

MODEL PROMOSI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DI PEKANBARU

Nining Sudiar^{1*)}, Fiqru Mafar², Rosman³

^{1,2,3}Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia

^{*}korespondensi: sudiar.nining@gmail.com

Abstract

[Promotion Model of Higher Educational Library in Pekanbaru] This research aimed to analyze the promotion models in college libraries in Pekanbaru, namely university of Lancang Kuning, University of Riau, Riau Islamic University, Sultan Syarif Kasim Islamic State University, Abdurrah University, and University of Muhammadiyah Pekanbaru. Kuantitative methods was used in this research using observation technic to gain the data. The results showed that there are five models and 32 kinds of promotion that used by six universities in Pekanbaru. The most promotion activities in Library of University of Riau was 68,57% followed by Library of State Islamic University (50%) and Abdurrah University (46,87%). The most promotion model that used by college library in Pekanbaru was another forms, library tools, programs/events, communications and services, and media.

Keyword: Promotion; College University; Pekanbaru

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana model promosi yang digunakan oleh perpustakaan perguruan tinggi di Pekanbaru yang terdiri dari, Universitas Lancang Kuning, Universitas Riau, Universitas Islam Riau, Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Khasim, Universitas Abdurrah, dan Universitas Muhammadiyah Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan teknik observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima model dan 32 bentuk promosi yang dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru, namun tidak semua bentuk promosi dapat dilakukan oleh keenam perguruan tinggi di Pekanbaru. Perpustakaan Universitas Riau merupakan perpustakaan yang paling banyak melakukan kegiatan promosi atau lebih dari setengahnya dengan presentase 68,75%, kedua setengahnya (50% dan 46,87%) oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri dan ABDURRAB dan hampir setengahnya kegiatan promosi ada pada Perpustakaan Universitas Lancang Kuning, Perpustakaan Islam Riau dan Universitas Muhammadiyah Riau. Dari model promosi yang paling banyak dilakukan ada pada promosi bentuk lainnya, kedua sarana, ketiga program/ event, komunikasi dan layanan dan terakhir ada pada media.

Kata kunci: Promosi; Perpustakaan Perguruan Tinggi; Pekanbaru

1. Pendahuluan

Salah satu unsur dikenalnya perpustakaan oleh masyarakat luas yaitudengan adanya kegiatan promosi di perpustakaan. Promosi merupakan salah satu komponen pemasaran, dengan mempromosikan koleksi, system dan jenis pelayanan, maka terjadilah proses pendekatan informasi kepada pemustaka. Secara umum pomosi dapat diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang bertujuan memperkenalkan produk layanan atau ide saluran ditribusi. Wiyono berpendapat bahwa promosi berarti usaha atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan fungsi perpustakaan sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar, sedangkan Yuven (2009: 1) berpendapat bahwa Promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk atau layanan yang disediakan. Dapat dikatakan bahwa promosi perpustakaan bertujuan untuk mempropagandakan perpustakaan ke dunia luar dengan sasaran utama adalah pemakai tertentu sehingga melalui kegiatan promosi diharapkan masyarakat dapat mengenal danmemanfaatkan pelayanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan.

Namun tidak semua tujuan dari kegiatan promosi dapat tercapai dengan baik, untuk itu pemilihan media promosi di perpustakaan sangat menentukan keberhasilan dari sebuah promosi, sehingga di dalam promosi diperlukan sebuah cara dan teknik tertentu. banyak hal yang dapat dilakukan oleh perpustakaan

untuk mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat. Menurut Rizal Saiful Haq (2006:126) kegiatan-kegiatan promosi yang dapat dilakukan perpustakaan dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu program/ event khusus, sarana yang ada di perpustakaan, media dan pesan yang dilakukan oleh pustakawan.

Hampir seluruh jenis perpustakaan melakukan promosi dalam rangka memperkenalkan perpustakaan, seperti perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi dan peran untuk memberikan informasi kepada civitas akademika dalam rangka menunjang kegiatan tri darma perguruan tinggi. Berdasarkan hasil survei di lapangan ditemukan beberapa kegiatan promosi yang berbeda-beda yang telah dilakukan oleh perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru. Adapun perguruan tinggi tersebut terdiri dari, Universitas Lancang Kuning, Universitas Riau, Universitas Islam Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim, Universitas Abdurrahman, dan Universitas Muhammadiyah Pekanbaru. Keberagaman kegiatan promosi yang dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi yang telah disebutkan di atas tentu saja perlu menjadi hal penting yang patut diamati dan dipelajari secara seksama sehingga menjadi suatu hal yang diambil manfaatnya untuk dapat diterapkan di perpustakaan. Berdasarkan pemaparan di atas maka perlu rasanya dilakukan sebuah penelitian tentang model promosi perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model Promosi di Perpustakaan perguruan tinggi di Pekanbaru

2. Landasan Teori

2.1 Pengertian Promosi

Kegiatan promosi merupakan merupakan salah satu komponen pemasaran, dengan mempromosikan koleksi, system dan jenis pelayanan, maka terjadilah proses pendekatan informasi kepada pemustaka sehingga pemustaka mengenal dan menjadi tahu tentang keberadaan perpustakaan beserta koleksi yang tersedia serta pelayanan yang ada.

Menurut Yusuf (1996: 20) Promosi adalah mekanisme komunikasi persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat, Promosi merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan untuk memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa itu.

Selain itu Darmono (2001; 175): promosi adalah mekanisme komunikatif persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Reaksi konsumen terhadap promosi dapat muncul dalam berbagai ragam dan bentuk, mulai dari tumbuhnya kesadaran sampai pada tindakan untuk memanfaatkannya.

Jika diperhatikan kedua pendapat di atas tentang pengertian promosi, ada persamaan asumsi bahwa tujuan promosi adalah untuk menginformasikan serta membujuk konsumen/pemakai terhadap jasa maupun produk yang diberikan oleh suatu institusi. Sehingga dengan adanya promosi, konsumen/pemakai dapat mengetahui serta memanfaatkan produk atau jasa yang diberikan oleh institusi tertentu.

2.2 Tujuan Promosi

Menurut Yusuf (2001: 21) “Tujuan dilakukannya promosi perpustakaan adalah memperkenalkan segala informasi dan sumber-sumber informasi yang dimiliki perpustakaan kepada masyarakat luas supaya mereka pada akhirnya berminat memanfaatkannya secara optimal”.

Pendapat lain mengungkapkan bahwa “promotion’s objectives are to gain attention, to teach, to remind, to persuade, and to reassure”. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa tujuan promosi adalah menarik, mendidik, mengingatkan, meyakinkan.

Tujuan promosi perpustakaan menurut Syihabuddin Qalyubi dkk (2003:260) adalah sebagai berikut :

- Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat

- Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang gemar membaca
- Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat
- Memberikan kesadaran masyarakat akan adanya pelayanan perpustakaan dan menggunakannya, serta mengembangkan pengertian masyarakat agar mendukung kegiatan perpustakaan

Berdasarkan beberapa teori diatas penulis menyimpulkan bahwa tujuan promosi adalah untuk mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku dari penerima, dan membujuk mereka untuk menerima konsep, pelayanan, ide, atau barang yang dipromosikan serta memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan pemustaka tentang perpustakaan dan jasa informasinya

2.3 Kegiatan-kegiatan Promosi Layanan Perpustakaan

Menurut Rizal Saiful Haq (2006:126) kegiatan-kegiatan promosi yang dapat dilakukan perpustakaan dapat dibagi menjadi empat bagian :

a. Program / Event Khusus

Program dan event khusus yang dimaksud antara lain dalam hal ini terdiri dari :

- Pengenalan perpustakaan kepada para siswa
- Pameran atau display buku yang berada di perpustakaan
- Presentasi melalui seminar atau pelatihan khusus yang diberikan.

b. Sarana

Ada beberapa sarana promosi yang dapat dibuat di perpustakaan itu sendiri seperti brosur, flayers, daftar bacaan, bibliografi, laporan kegiatan, laporan tahunan, pembatas buku, poster, jadwal kunjungan perpustakaan, direktori perpustakaan, video, dan website perpustakaan.

c. Media

Kegiatan promosi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara termasuk melalui media, seperti televisi (talkshow), radio dan ulasan-ulasan tentang perpustakaan pada kolom surat kabar. Mungkin tidak semua aktifitas dapat dipromosikan melalui media semacam ini. Namun hal penting yang harus diingat adalah bila media perpustakaan seperti di atas dalam menjalankan promosinya, terkadang perpustakaan harus mempersiapkan sejumlah dana untuk keperluan tersebut.

d. Pesan

Mungkin aktifitas promosi yang tidak menghabiskan dana adalah dengan menyampaikan pesan dan bertingkah laku yang baik kepada para pemakainya. Hal ini dapat diperoleh dengan selalu bersikap sopan dan ramah, sehingga perpustakaan tersebut benar-benar memberikan pelayanan yang baik.

3. Metode Penelitian

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru dengan mengunjungi 6 Perpustakaan Perguruan Tinggi di yaitu Universitas Lancang Kuning, Universitas Riau, Universitas Islam Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim, Universitas Abdurrah, dan Universitas Muhammadiyah Pekanbaru dan Penelitian dilakukan selama 8 bulan mulai dari November 2015 – April 2016.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pengambilan data dalam bentuk observasi survei dan dokumentasi serta dengan menganalisis hasil temuan yang ada di lapangan.

3.3 Rancangan Penelitian

Tahap pertama penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi dengan mendokumentasikan model-model promosi yang ada. Tahap kedua adalah pencatatan hasil penelitian. Pada tahap ini, penulis mencatat setiap hasil penelitian yang berhasil ditemukan. Tahap ketiga adalah tahap mengelompokkan

data. Pada tahap ini, penulis melakukan pengelompokan model promosi yang ada dan keempat adalah tahap analisa data dengan cara menganalisis seluruh data hasil penelitian, dan dilakukan pembahasan.

3.4 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data berupa model promosi yang ada dikeenam perguruan tinggi. Rumus yang digunakan adalah rumus persentasi, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Angka persentase
 F : Frekuensi
 N : Jumlah keseluruhan kutipan

Penafsiran data dilakukan dengan menggunakan kriteria persentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikuto (203: 57) sebagai berikut:

- 81 – 100% = Sebagian besar
 61 – 80% = Lebih dari setengah
 41 – 60% = Setengah
 21 – 40% = Hampir setengah
 0 – 20% = Sebagian kecil

4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa model promosi yang digunakan oleh keenam perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 model promosi Program/ Event Khusus

No	Nama Perpustakaan	Program / Event Khusus			
		User Education	Pameran	Seminar	Pelatihan
1	Perpustakaan Unilak	√	-	√	-
2	Perpustakaan UR	√	√	√	√
3	Perpustakaan UIN	√	√	√	√
4	Perpustakaan UIR	√	-	-	-
5	Perpustakaan UMRI	√	-	-	-
6	Perpustakaan ABDURAB	√	√	-	-
	Jumlah	6	3	4	2

Data diolah: Bulan April 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak semua perpustakaan perguruan tinggi di Pekanbaru melaksanakan sepenuhnya model promosi dalam bentuk program atau event khusus. Dua perpustakaan yang telah melaksanakan kegiatan promosi sepenuhnya yaitu Perpustakaan UR dan Perpustakaan UIN, Perpustakaan Abdurab dalam melaksanakan *user education* dan pameran sedangkan perpustakaan Unilak melaksanakan *user education* dan seminar, ketiga Perpustakaan UIR dan dan UMRI yaitu sama sama melaksanakan kegiatan *user education*

Tabel 3. Model Promosi Sarana

No	Nama Perpustakaan	Sarana											
		Bro sur	Fla yer	Dft Baca an	Bib liog rafi	Lap. Ke gi atan	Lap. Tahu nan	P. buku	Pos ter	Jad wal	Direk tori	Vdo	Web
1	Perpustakaan Unilak	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√
2	Perpustakaan	√	-	-	-	√	√	√	-	√	√	√	√

	UR												
3	Perpustakaan UIN	√	-	-	-	√	√	-	-	√	-		√
4	Perpustakaan UIR	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-		-
5	Perpustakaan UMRI	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-		√
6	Perpustakaan ABDURAB	√	-	-	-	√	√	-	-	√	-		√
	Jumlah	6	0	0	0	3	6	1	0	6	1	1	5

Data diolah: Bulan April 2017

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua Perpustakaan Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru melakukan promosi dalam bentuk sarana. Dari 12 model promosi sarana hanya 3 model promosi yang telah dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yakni model promosi dalam bentuk brosur, laporan tahunan, dan jadwal layanan. Berikut pelaksanaan model promosi dalam bentuk sarana dari masing-masing perguruan tinggi:

- Perpustakaan UR melaksanakan 8 jenis promosi dalam bentuk sarana brosur, Laporan kegiatan, laporan tahunan, pembatas buku, jadwal, direktori, video dan *web*
- Perpustakaan UIN dan ABDURRAB sama-sama melaksanakan 5 jenis promosi dalam bentuk sarana yaitu brosur, laporan kegiatan, laporan tahunan, jadwal dan *web*.
- Perpustakaan UNILAK, UIR, UMRI sama-sama melaksanakan 4 jenis promosi dalam bentuk sarana yaitu brosur, laporan kegiatan, laporan tahunan dan *web*

Tabel 4. Model Promosi dalam bentuk Media

No	Nama Perpustakaan	Media		
		Televisi	Radio	Surat Kabar
1	Perpustakaan Unilak	-	-	-
2	Perpustakaan UR	-	-	-
3	Perpustakaan UIN	-	-	-
4	Perpustakaan UIR	-	-	-
5	Perpustakaan UMRI	-	-	-
6	Perpustakaan ABDURAB	√	-	√
		1	0	1

Data diolah: Bulan April 2017

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hanya sebahagian kecil saja perpustakaan perguruan tinggi yang melakukan promosi melalui media baik itu televisi, radio dan surat kabar.

Tabel 5. Model Promosi dalam bentuk Komunikasi dan Layanan

No	Nama Perpustakaan	Komunikasi yang baik	Layanan yang baik
1	Perpustakaan Unilak	√	√
2	Perpustakaan UR	√	√
3	Perpustakaan UIN	√	√
4	Perpustakaan UIR	√	√
5	Perpustakaan UMRI	√	√
6	Perpustakaan ABDURAB	√	√
		6	6

Data diolah: Bulan April 2017

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar atau semua perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru telah melakukan promosi dalam bentuk komunikasi dan layanan yang baik.

Berdasarkan hasil survey di lapangan ditemukan beberapa kegiatan promosi lainnya di perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru, adapun bentuk promosi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6: Model Promosi lainnya

No	Indikator	Perpustakaan perguruan Tinggi						Jml	%
		UMRI	UR	UIR	UIN	ULK	ABD		
1	Tersedia Baliho	-			-	-		3	50 %
2	Tersedianya Banner			-	-		-	3	50 %
3	Rambu						-	4	67%
4	Stiker	-			-	-	-	2	33%
5	Majalah dinding							6	100%
6	Papan nama	-						5	83%
7	Buku panduan	-						2	33%
8	Video tv							1	17%
9	Denah lokasi							1	17%
10	Logo	-						2	17%
11	Seragam	-	-	-	-		-	1	17%
		3	8	6	5	5	4		

Data diolah: Bulan April 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa keenam perpustakaan perguruan tinggi di Pekanbaru menggunakan model promosi dalam bentuk lainnya yang berjumlah 11 bentuk promosi yaitu baliho, banner, rambu, stiker, majalah dinding, papan nama, buku panduan, video tv, denah lokasi, logo dan seragam. Sebahagian besar atau 100% perpustakaan perguruan tinggi di Pekanbaru telah menggunakan majalah dinding dan papan nama dengan persentase 83%, lebih dari setengahnya atau 67% perpustakaan perguruan tinggi menggunakan rambu-rambu di perpustakaan, hampir setengahnya dengan presentase 50% perpustakaan perguruan tinggi menggunakan media promosi dalam bentuk baliho dan banner, hampir setengahnya atau 33% perpustakaan perguruan tinggi menggunakan media promosi dalam bentuk stiker dan buku panduan dan sebahagian kecil atau dengan presentase 17% perpustakaan perguruan tinggi menggunakan media promosi dalam bentuk video tv, denah lokasi, logo dan seragam

Tabel 7. Tabel promosi secara keseluruhan

No	Indikator	Perpustakaan perguruan Tinggi						Jml
		ULK	UR	UIN	UIR	UMRI	ABD	
1	Program/ event	2	4	4	1	1	2	14
2	Sarana	4	8	5	4	4	5	30
3	Media	-	-	-	-	-	2	2
4	Komunikasi dan layanan	2	2	2	2	2	2	12
5	Promosi lainnya	5	8	5	6	3	4	31
	Jumlah	13	22	16	13	10	15	
	%	40,62	68,75	50	40,62	31,25	46,87	

Data diolah: Bulan April 2017

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 32 jenis promosi yang dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru, dilihat dari jumlah kegiatan promosi Perpustakaan Universitas Riau ada pada urutan pertama yang paling banyak melaksanakan kegiatan promosi atau lebih dari setengahnya dengan persentase 86,75%, kedua setengahnya (50% dan 46,87%) kegiatan promosi dilaksanakan oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri dan ABDURRAB dan hampir setengahnya kegiatan promosi ada pada Perpustakaan Universitas Lancang Kuning, Perpustakaan Islam Riau dan Universitas Muhammadiyah Riau. Dilihat dari jenis promosi yang paling banyak dilakukan ada pada

promosi dalam bentuk promosi lainnya, kedua sarana, ketiga program/ event, komunikasi dan layanan dan terakhir ada pada media.

5. Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa tidak semua perpustakaan perguruan tinggi di Pekanbaru melaksanakan sepenuhnya model promosi baik dalam bentuk program atau event khusus. Perpustakaan UR melaksanakan 8 jenis promosi dalam bentuk sarana brosur, laporan kegiatan, laporan tahunan, pembatas buku, jadwal, direktori, video dan *web*. Perpustakaan UIN dan ABDURRAB sama-sama melaksanakan 5 jenis promosi dalam bentuk sarana yaitu brosur, laporan kegiatan, laporan tahunan, jadwal dan *web*, Perpustakaan UNILAK, UIR, UMRI sama-sama melaksanakan 4 jenis promosi dalam bentuk sarana yaitu brosur, laporan kegiatan, laporan tahunan dan *web*. Sebahagian kecil promosi dalam bentuk media dan sebahagian besar perpustakaan perguruan tinggi di Pekanbaru telah melakukan promosi dalam bentuk komunikasi dan layanan yang baik. Sedangkan promosi lainnya berjumlah 11 bentuk promosi yaitu baliho, banner, rambu, stiker, majalah dinding, papan nama, buku panduan, video tv, denah lokasi, logo dan seragam.

Daftar Pustaka

- Afriani, Nova dan Yunaldi. 2012. "Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok". *Jurnal Informasi dan Kearsipan*, Vol 1. No. 1 Tahun 2012, Seri A.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djehan dalam Rizal Siful Haq.2014. *Pengaruh Promosi Layanan Jasa Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di SMA Negeri 3*. Universitas Islam Negeri Jakarta
- Saiful-Haq, dkk, 2006. *Pengantar Management Perpustakaan*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Adab dan Humaniora, 2006, h 171.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinsasi*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia
- Nurlaila. 2009. "Peranan Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi". *Iqra'*, Vol. 1. No. 1 Tahun 2009.
- Pawit M, Yusuf. 2001. *Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi Untuk Perpustakaan dan Informasi*. Bandung: Program Studi Ilmu Perpustakaan. Fakultas Komunikasi Universitas Padjadjaran.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI), Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Rossiter, John R dan Larry Percy. 2001. *Advertising and Promotion Management*. New York: McGraw-Hill.
- Variant, Nove Anna. 2015. "Penggunaan Web 2.0 sebagai Media Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia". Di akses pada <https://www.e-journal.unair.ac.id> pada tanggal 10 Mei 2017. Pukul 20.08 Wib